

---

**MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERKEMBANGAN KARAKTER  
SISWA: SEBUAH ANALISIS KOMPARATIF**

Muti'ah<sup>1</sup>, Elyakim Nova Supriyedi Patty<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Bumigora, Indonesia

[mutiah@universitasbumigora.ac.id](mailto:mutiah@universitasbumigora.ac.id)<sup>1</sup>, [elyakim@universitasbumigora.ac.id](mailto:elyakim@universitasbumigora.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan pengaruh media pembelajaran terhadap perkembangan karakter siswa di berbagai jenjang pendidikan. Dalam era digital saat ini, media pembelajaran telah menjadi alat penting dalam proses belajar mengajar, memperjelas penyajian pesan dan informasi, serta meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan siswa dan guru, serta observasi langsung terhadap penggunaan media pembelajaran di kelas dan di rumah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat memperkaya wawasan siswa, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan mendukung perkembangan karakter siswa. Namun, penggunaan media pembelajaran juga memerlukan pemilihan dan pengelolaan yang tepat untuk memastikan bahwa media tersebut mendukung tujuan pembelajaran dan perkembangan karakter siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana media pembelajaran dapat digunakan secara efektif untuk mendukung perkembangan karakter siswa, serta menyoroti potensi dan tantangan dalam penggunaan media pembelajaran dalam konteks pendidikan.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Karakter Siswa, Analisis Komparatif.

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze and compare the influence of learning media on the development of student character at various levels of education. In the current digital era, learning media has become an important tool in the teaching and learning process, clarifying the presentation of messages and information, and increasing students' motivation and interest in learning. This research uses a qualitative approach, collecting data through in-depth interviews with students and teachers, as well as direct observation of the use of learning media in the classroom and at home. The research results show that learning media can enrich students' insight, improve the quality of learning, and support student character development. However, the use of learning media also requires appropriate selection and management to ensure that the media supports learning goals and student character development. It is hoped*

*that this research will provide new insight into how learning media can be used effectively to support student character development, as well as highlight the potential and challenges in using learning media in an educational context.*

**Keywords:** *Learning Media, Student Character, Comparative Analysis.*

---

## **A. PENDAHULUAN**

Dalam era digital saat ini, media pembelajaran telah menjadi salah satu elemen penting dalam proses pendidikan. Media pembelajaran, yang mencakup berbagai bentuk teknologi dan metode interaktif, telah mengubah cara siswa belajar dan mengembangkan diri. Namun, pengaruh media pembelajaran terhadap perkembangan karakter siswa masih menjadi topik yang kurang dijelajahi secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan pengaruh media pembelajaran terhadap perkembangan karakter siswa, dengan fokus pada aspek-aspek seperti keterampilan sosial, kemampuan berpikir kritis, dan kesehatan emosional (Akhir, M. 2022).

Analisis komparatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk membandingkan antara pemikiran, naskah, atau konsep yang berbeda, dengan tujuan untuk lebih memahami objek yang diteliti, mengidentifikasi titik persamaan dan perbedaan hakikat objek tersebut. Dalam konteks ini, analisis komparatif akan digunakan untuk membandingkan pengaruh media pembelajaran terhadap perkembangan karakter siswa di berbagai konteks, seperti penggunaan media digital di sekolah, media interaktif di rumah, dan media pembelajaran tradisional (Cahyadi, A. 2019).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana media pembelajaran dapat digunakan secara efektif untuk mendukung perkembangan karakter siswa, serta menyoroti potensi dan tantangan dalam penggunaan media pembelajaran dalam konteks pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada diskusi tentang bagaimana pendidikan dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk memastikan bahwa penggunaan media pembelajaran tidak hanya mendukung pembelajaran akademik, tetapi juga mengembangkan karakter siswa yang sehat dan berkualitas.

Pendahuluan ini menyoroti pentingnya penelitian tentang pengaruh media pembelajaran terhadap perkembangan karakter siswa, serta menggambarkan pendekatan analisis komparatif yang akan digunakan dalam penelitian ini.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang cocok untuk memahami fenomena yang kompleks seperti pengaruh media pembelajaran terhadap perkembangan karakter siswa. Metode penelitian ini melibatkan beberapa langkah utama:

1. **Pemilihan Subjek:** Penelitian ini melibatkan siswa dari berbagai jenjang pendidikan, termasuk sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA), serta guru yang menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar mereka. Subjek ini dipilih berdasarkan latar belakang sekolah dan tingkat pendidikan, untuk mendapatkan data yang beragam dan mendalam.
2. **Pengumpulan Data:** Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan siswa dan guru, serta observasi langsung terhadap penggunaan media pembelajaran di kelas dan di rumah. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk memahami pengalaman dan pandangan subjek tentang media pembelajaran dan pengaruhnya terhadap perkembangan karakter mereka. Observasi langsung memberikan wawasan tentang bagaimana media pembelajaran digunakan dalam konteks sehari-hari.
3. **Analisis Data:** Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Analisis ini melibatkan pengkodean data dan pengelompokan data berdasarkan tema yang muncul, seperti pengaruh media pembelajaran terhadap keterampilan sosial, kemampuan berpikir kritis, dan kesehatan emosional siswa.
4. **Pembandingan Data:** Analisis komparatif dilakukan untuk membandingkan pengaruh media pembelajaran terhadap perkembangan karakter siswa di berbagai jenjang pendidikan dan konteks penggunaan media pembelajaran. Ini mencakup perbandingan antara siswa yang menggunakan media pembelajaran secara intensif dan siswa yang menggunakan media pembelajaran dengan cara yang lebih terbatas.
5. **Interpretasi dan Penyajian Hasil:** Hasil analisis data kemudian diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang pengaruh media pembelajaran terhadap perkembangan karakter siswa. Penyajian hasil penelitian dilakukan dengan jelas dan logis, mencakup temuan utama, analisis, dan interpretasi dalam konteks penelitian.

Metode penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang pengaruh media pembelajaran terhadap perkembangan karakter siswa, serta menyoroti potensi dan tantangan dalam penggunaan media pembelajaran dalam konteks pendidikan.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis komparatif terhadap penggunaan media pembelajaran tradisional dan media pembelajaran digital dalam pengembangan karakter siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam pengembangan karakter siswa antara kedua jenis media pembelajaran tersebut.

#### **1. Penggunaan Media Pembelajaran Tradisional**

- Menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam aspek kemandirian siswa.
- Tidak menunjukkan perubahan yang signifikan dalam aspek kejujuran dan tanggung jawab siswa.
- Memberikan hasil yang bervariasi dalam aspek kerjasama dan empati siswa.

#### **2. Penggunaan Media Pembelajaran Digital**

- Meningkatkan kemandirian siswa secara signifikan, bahkan melebihi hasil dari penggunaan media tradisional.
- Memberikan peningkatan yang signifikan dalam aspek kejujuran dan tanggung jawab siswa.
- Memberikan hasil yang konsisten dan lebih baik dalam aspek kerjasama dan empati siswa.

### **Pembahasan**

Dari hasil yang diperoleh, terdapat beberapa faktor yang dapat menjelaskan perbedaan signifikan antara penggunaan media pembelajaran tradisional dan digital dalam pengembangan karakter siswa.

#### **1. Aksesibilitas dan Keterlibatan**

- Media pembelajaran digital memberikan akses yang lebih mudah dan lebih interaktif bagi siswa, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.
- Keterlibatan yang lebih tinggi ini kemungkinan besar berkontribusi pada peningkatan kemandirian, kejujuran, dan tanggung jawab siswa (Arsyad, A. 2015).

#### **2. Konten dan Metode Pembelajaran**

- Media pembelajaran digital cenderung menyediakan konten yang lebih menarik dan beragam, serta metode pembelajaran yang lebih interaktif dan adaptif (Dasmiah. 2021).
  - Hal ini dapat memengaruhi hasil yang lebih baik dalam aspek kerjasama dan empati siswa, karena siswa lebih terlibat dalam aktivitas yang mendorong kerjasama dan pemahaman terhadap perbedaan.
3. Dukungan dan Pengawasan
- Penggunaan media pembelajaran digital sering kali didukung oleh pengawasan dan bimbingan yang lebih intensif dari guru atau fasilitator (Gunawan. dkk. 2022).
  - Dukungan ini dapat membantu siswa dalam memahami nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab dan kejujuran, serta mengarahkan mereka untuk berkolaborasi dan bersikap empatik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital cenderung lebih efektif dalam pengembangan karakter siswa daripada media pembelajaran tradisional. Namun, perlu diperhatikan bahwa faktor-faktor lain seperti konteks penggunaan, ketersediaan sumber daya, dan keahlian pengajar juga dapat memengaruhi hasil yang diperoleh.

#### **D. KESIMPULAN**

Penelitian ini mengungkap perbedaan signifikan dalam pengembangan karakter siswa antara penggunaan media pembelajaran tradisional dan media pembelajaran digital. Dari hasil analisis komparatif, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital cenderung lebih efektif dalam meningkatkan kemandirian, kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, dan empati siswa dibandingkan dengan media pembelajaran tradisional. Faktor-faktor seperti aksesibilitas, keterlibatan siswa, konten dan metode pembelajaran, dukungan dan pengawasan dari guru atau fasilitator, memainkan peran penting dalam perbedaan hasil antara kedua jenis media pembelajaran tersebut.

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa implementasi media pembelajaran digital dengan dukungan yang tepat dapat menjadi strategi yang efektif dalam memperkuat pengembangan karakter siswa di lingkungan pendidikan. Namun, perlu juga diingat bahwa konteks

penggunaan, ketersediaan sumber daya, dan kompetensi pengajar tetap mempengaruhi efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam konteks pembelajaran karakter.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhir, M. 2022. Materi Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karakter. Jawa Barat. Cetakan Pertama. CV Adanu Abimata Anggraini, L. & Nahtalia. 2021. Desain Komunikasi Visual: Panduan Untuk Pemula (Cetakan VI). Penerbit Nuansa Cendekia.
- Arsyad, A. 2015. Media Pembelajaran (A. Rahman (ed.); cetakan 18). PT RajaGrafindo Persada.
- Cahyadi, A. 2019. Pengembangan Media Dan Sumber Belajar (cetakan 1). Penerbit Laksita Indonesia .
- Dasmiah. 2021. Model Manajemen Pelayanan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). (Ahmad Khanafi (ed.); cetakan 1). Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Gunawan. dkk. 2022. Media Pembelajaran Interaktif Sederha untuk Mi. Uk (Cetakan pertama (ed.).